



► MALIOBORO BEBAS ROKOK

Komitmen Pemerintah Ditagih

JOGJA—Sebagai langkah mengawal komitmen Pemkot Jogja dalam mewujudkan Malioboro sebagai salah satu Kawasan Tanpa Rokok (KTR), sejumlah organisasi antirokok menggelar aksi memungut puntung rokok di sepanjang Kawasan Malioboro, Minggu (24/11).

Presiden Komunitas Global No Cigarette Movement 9 Cm Jogja, Jenitra Hapsari, menjelaskan aksi ini mengusung tema *#SatuPuntungSejutaMasalah*. Aksi tersebut, kata dia, merupakan kampanye mengajak masyarakat mengumpulkan serta mendokumentasikan satu juta puntung rokok di sekitar mereka. Hal itu dilakukan untuk menunjukkan banyaknya persoalan di balik puntung rokok.

Kampanye serupa, kata dia, dilakukan serentak di beberapa kota lainnya di Indonesia. Di Jogja, aksi diarahkan untuk mendorong Pemkot Jogja dan Pemda DIY agar segera merealisasikan program Malioboro sebagai KTR.

"Masyarakat sangat antusias menyambut realisasi janji *Smoke Free Malioboro* [Malioboro bebas rokok], karena Malioboro sebagai pusat Kota Jogja yang selalu menjadi tujuan wisatawan. Apalagi sudah diamanatkan dalam Perda No.2/2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok," ujarnya.

Aksi memungut puntung rokok ini diikuti oleh sejumlah komunitas, di antaranya Jogja Sehat Tanpa Tembakau (JSTT), Vital Strategies, The Union, MTCC UMY, Quit Tobacco Indonesia (QTI) UGM, Saka Bakti Husada, Saka Kalpataru, Duta Remaja Sehat dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Dari aksi itu mereka mendapatkan 8.945 batang puntung rokok.

"Aksi dan data ini kami dokumentasikan, selain untuk kampanye pada masyarakat dan wisatawan, juga untuk selanjutnya menjadi bahan audiensi kami dengan Pemkot Jogja," katanya.

Dia menjelaskan puntung rokok menjadi persoalan sebab selain termasuk dalam sampah bahan berbahaya dan beracun (B3), juga merupakan sampah terbanyak di lautan dan memerlukan waktu 10 tahun untuk terurai. Berdasarkan data Ocean Conservancy pada 2018, setidaknya ada 2,4 juta ton puntung rokok di laut.

Banyaknya puntung rokok di laut menjadi ancaman berbahaya bagi ekosistem biota laut. Indonesia disebutkan menjadi negara ketiga dengan konsumsi rokok tertinggi di dunia. Pada 2017, WHO mencatat sebanyak 7,2 kematian disebabkan rokok di sejumlah negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, perokok di Indonesia menghabiskan minimal 12 batang setiap hari.

Telah Direncanakan

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengungkapkan sebagai tempat wisata, Malioboro memang telah direncanakan sebagai KTR karena merupakan satu dari tujuh tempat yang harus bebas asap rokok. "Masih dalam proses, sedang kami kaji dan koordinasikan dengan Dinsa Kesehatan," ujar dia.

Sebelumnya telah direncanakan oleh Satgas KTR yang terdiri dari Satpol PP dan Dinas Kesehatan Kota Jogja pada November ini akan dimulai Malioboro sebagai KTR, lengkap dengan sejumlah ruang khusus merokok.

Dari pantauan *Harian Jogja*, sepanjang malioboro baru terdapat satu ruang khusus merokok, yakni di utara Mall Malioboro. (Lugas Subarkah)



Peserta aksi #SatuPuntungSejutaMasalah menghitung jumlah puntung rokok yang terkumpul di Malioboro, Minggu (24/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005